

Alasan absen belum diketahui

9-Mei-2008 13:21:5

DEPOK, MONDE: Hingga hari terakhir pelaksanaan UN untuk tingkat SMP/MTs di Kota Depok, catatan sementara penyebab ketidakhadiran 90 siswa tersebut belum diketahui pasti.

Panitia rayon kota mengaku, hingga hari terakhir belum ada keterangan dari sekolah-sekolah yang siswanya tidak ikut ujian tersebut. "Hingga hari ini (kemarin, red) belum terkumpul keterangan mengenai ketidakhadiran siswa tersebut. Namun, beberapa sudah memberi kabar bahwa siswa dari sekolahnya sakit. Kemungkinan lain biasanya sudah pindah dan tidak konfirmasi," ujar Kasi Kurikulum Dikdas Disdik Depok, M. Nurdin. Jumlah tersebut jika tidak berubah kemungkinan akan menjadi peserta di ujian susulan yang akan dilaksanakan pada Senin (12/5) mendatang. "Jika pada ujian susulan mereka kembali tidak hadir, maka secara langsung keikutsertannya akan dihapus oleh provinsi. Akan langsung dikurangkan pada jumlah kuota yang ada, sehingga tidak mempengaruhi nilai ketidakkulusan secara keseluruhan," lanjut dia. Ketika ditanya alasan sekolah tidak langsung menghapus daftar nama siswa yang tidak jelas keberadaannya? Nurdin mengatakan bahwa sekolah harus mengikuti peraturan yang ada. "Sekolah saat ini sifatnya melayani. Jadi manakala siswa tersebut tidak masuk tanpa keterangan, tidak bisa dihapus begitu saja keikutsertaannya. Sekolah harus mendapatkan surat keterangan langsung dari orangtua. Setelah diberi kesempatan pada ujian susulan tidak hadir juga, maka secara otomatis provinsi yang akan menghapus daftarnya," paparnya. Untuk siswa yang sakit, tambah Nurdin, biasanya surat keterangan sakit datang belakangan. Namun pihak sekolah telah memberi tahu pada anak didiknya untuk jadwal ujian susulan. (m-11)

